

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Limbah atau biasa dikenal sebagai sampah saat ini menjadi permasalahan bagi industri. Limbah merupakan sisa atau sampah hasil buangan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik rumah tangga yang tidak memiliki nilai ekonomis dan kehadirannya suatu saat dapat menjadi bahan pencemaran di lingkungan. Di Indonesia sebagian besar masyarakatnya menganggap limbah sebagai suatu benda yang tidak memiliki nilai fungsi, sehingga dalam hal mengelola limbah kepedulian masyarakat masih kurang. Salah satu limbah yang terdapat di industri maupun domestik rumah tangga yaitu limbah dari drum bekas (Karmana, 2007).

Drum bekas merupakan limbah dari hasil buangan industri maupun domestik rumah tangga yang kehadirannya pada suatu saat tertentu tidak dikehendaki oleh lingkungan, hal ini karena limbah tidak memiliki nilai ekonomis. Limbah dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan jenisnya, yaitu: limbah yang dapat terurai dengan mudah (limbah organik) misalnya seperti kayu, kertas, sisa makanan dan lain-lain. Sedangkan jenis limbah yang tidak dapat terurai dengan mudah (limbah anorganik) misalnya seperti plastik, besi, pecahan kaca dan lain-lain. Dalam pengolahan limbah terdapat enam prinsip yaitu *reuse* (pemakaian kembali), *recycle* (mendaur ulang), *reduce* (kurangi pemakaian), *replace* (menggantikan dengan bahan yang dapat dipakai ulang), *refill* (mengisi kembali wadah produk yang dipakai), dan *repair* (pemeliharaan atau perawatan agar tidak menambah produksi limbah). Dari beberapa prinsip pengolahan limbah tersebut, peneliti memberikan usulan pengolahan limbah dari drum bekas dengan cara menggunakan prinsip *recycle* (mendaur ulang). Hal ini dilakukan karena dengan mendaur ulang drum bekas dapat memberikan nilai fungsi dan nilai jual bagi drum bekas yang sudah tidak terpakai. Sehingga dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan dari limbah drum bekas yang ada di penampungan barang bekas (Kristanto, 2002).

Drum bekas merupakan salah satu limbah yang tergolong dalam jenis limbah anorganik. Selama ini drum bekas yang ada di tempat penampungan barang bekas maupun di pasar besi Njoyo yang ada di Madiun hanya disimpan dan dijual per drum. Awalnya drum bekas ini berasal dari wadah oli atau thinner yang di *supply* dari Surabaya. Setelah oli atau thinner habis drum ini sudah tidak dipakai lagi dan dipindahkan di tempat penampungan barang bekas. Ukuran dari drum bekas yaitu dengan tinggi sekitar 88 cm sampai 90 cm dan memiliki diameter 50 cm sampai 60 cm. Selain itu drum bekas yang terdapat di tempat penampungan barang bekas maupun pasar besi Njoyo yang terdapat di Madiun tidak diolah dan kemudian hanya dijual. Drum bekas yang tidak terpakai dan tidak diolah di tempat penampungan barang bekas biasanya hanya berjumlah satu sampai tiga drum, sementara untuk harga jual drum bekas adalah Rp. 60.000,- per drum. Sedangkan jumlah drum bekas yang berada di pasar besi Njoyo yaitu 10 sampai 15 drum, dan untuk harga jual drum bekas tersebut dijual dengan harga Rp. 80.000,- per drum. Karena masih banyak drum bekas yang tidak diolah suatu saat nantinya akan dapat menjadi masalah di lingkungan. Hal ini terjadi karena drum bekas termasuk jenis limbah anorganik dan tidak mudah terurai, sehingga jika dibiarkan begitu saja dan apabila tidak ada yang mengolah maka akan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

Dalam kasus drum bekas yang tidak terpakai dan tidak diolah seperti yang terdapat di tempat penampungan barang bekas maupun pasar besi yang ada di Madiun sebaiknya dilakukan pengolahan terhadap limbah drum bekas. Meskipun selama ini sebagian masyarakat Madiun sudah berinisiatif menjadikan drum bekas sebagai tong sampah dan pot tanaman, tetapi sebenarnya drum bekas juga bisa dijadikan sebagai *furniture* atau bisa juga disebut sebagai perabotan. Perabotan adalah barang yang digunakan untuk melengkapi suatu situasi yang ada di rumah, misalnya seperti meja, kursi dan lain sebagainya. Peluang untuk *furniture*/perabotan dari drum bekas saat ini cukup besar. Setelah melakukan survei di beberapa angkringan/*café* terdapat sekitar 70% angkringan/*café* yang bersedia jika terdapat *furniture* dari drum. Selain itu cukup banyak juga pemuda-pemudi yang suka dan nyaman jika duduk di kursi yang terbuat dari drum. Akan

tetapi ada juga angkringan/*café* yang tidak terdapat meja maupun kursi yang terbuat dari drum. Oleh karena itu peneliti akan memberikan usulan mengenai studi kelayakan usaha *furniture* dari limbah drum bekas dengan dijadikan perabotan seperti kursi, meja, dan lemari barang. Karena permintaan *furniture*/perabotan drum bekas sekarang cukup banyak, namun usaha *furniture*/perabotan dari drum bekas tidak banyak, sehingga nantinya akan membuat permintaan tidak dapat terpenuhi. Bentuk usaha dari penelitian ini nantinya adalah dengan metode *make to order*. Untuk beberapa contoh produk perabotan dari drum bekas dapat dilihat pada lampiran 1.

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai studi kelayakan usaha *furniture* dari limbah drum bekas. Hal ini bertujuan agar limbah drum bekas dapat memiliki manfaat lain dengan cara diolah menjadi *furniture* atau perabotan. Dengan adanya usulan studi kelayakan usaha *furniture* dari limbah drum bekas diharapkan dapat memberikan nilai tambah, baik dari segi estetis maupun ekonomis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana kelayakan usaha *furniture* dari limbah drum bekas jika ditinjau dari aspek pasar, teknis, dan finansial?
2. Bagaimana mengetahui risiko-risiko yang muncul pada pendirian usaha *furniture* dari limbah drum bekas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kelayakan usaha *furniture* dari limbah drum bekas jika ditinjau dari aspek pasar, teknis, dan finansial.
2. Menganalisis risiko dalam pendirian usaha *furniture* dari limbah drum bekas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan menambah pengetahuan mengenai studi kelayakan usaha.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan mengenai pengolahan limbah drum bekas.

3. Bagi Pemilik Tempat Penampungan Barang Bekas

Dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan menjadikan drum bekas sebagai *furniture* agar memiliki nilai tambah.

4. Bagi Pemilik Usaha *Furniture* Drum

Dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk bahan pertimbangan dalam mengelola usaha *furniture* drum di masa mendatang.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan penelitian sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya akan mengkaji dan menganalisis studi kelayakan usaha *furniture* dari limbah drum bekas.
2. Masalah yang dibatasi hanya mengenai limbah drum bekas yang akan digunakan sebagai perabotan.
3. Pada penelitian ini hanya akan mengkaji dan menganalisis studi kelayakan usaha pada aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan baku berupa drum bekas yang memiliki kapasitas 200 L.
2. Produk *furniture* drum terdiri dari satu set tempat duduk.
3. Pada penelitian ini mengambil 80% dari jumlah ketersediaan bahan baku drum tiap bulan, karena diasumsikan yang 20% digunakan oleh orang lain.
4. Umur ekonomis mesin (investasi) 12 bulan.
5. Nilai sisa diasumsikan tidak ada dan dianggap 0.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan penelitian ini akan disusun menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini akan membahas mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan untuk mempermudah mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI

Bab ini akan membahas mengenai analisis hasil yang telah didapatkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan serta melakukan interpretasi dari hasil yang telah didapatkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil analisis dan interpretasi, sehingga dapat memberikan saran yang sesuai dengan penelitian.